

**POLA ASUH ORANG TUA YANG BERPROFESI SEBAGAI
BURUH BANGUNAN DALAM MEMBENTUK PERILAKU
KEAGAMAAN ANAK DI DESA SEWAKA KECAMATAN
PEMALANG KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ABDUL GHOFUR
NIM. 2021116021

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**POLA ASUH ORANG TUA YANG BERPROFESI SEBAGAI
BURUH BANGUNAN DALAM MEMBENTUK PERILAKU
KEAGAMAAN ANAK DI DESA SEWAKA KECAMATAN
PEMALANG KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ABDUL GHOFUR
NIM. 2021116021

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABDUL GHOFUR

Nim : 2021116021

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pola Asuh Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai Buruh Bangunan dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut.

Pekalongan, 1 Juni 2021

Yang menyatakan,



Abdul Ghofur
NIM.2021116021

Dr. Umum Budi Karyanto, M.Hum

Gama Permai 3 Jl. Parahyangan No.21 RT 002/RW 008
Tirto Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Abdul Ghofur

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Pekalongan c/q.
Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

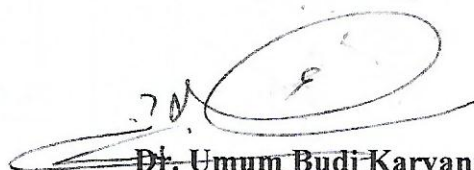
Nama : Abdul Ghofur
NIM : 2021116021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pola Asuh Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai Buruh
Bangunan dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak
di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 06 Juni 2021
Pembimbing,



Dr. Umum Budi Karyanto, M.Hum
NIP. 197107012005011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : ABDUL GHOFUR

NIM : 2021116021

**Judul : POLA ASUH ORANG TUA YANG BERPROFESI SEBAGAI
BURUH BANGUNAN DALAM MEMBENTUK PERILAKU
KEAGAMAAN ANAK DI DESA SEWAKA KECAMATAN
PEMALANG KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 11 Juni 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Aris Nurkhamidi, M.Ag.
NIP. 19740510 200003 1 001

Penguji II

H. Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 19710617 199803 1 003

Pekalongan, 21 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 195112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan berkah dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi sumber inspirasi dalam segala tindakan dan langkah hidup kami. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafaatnya. Aamiin.

Sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda tercinta Suemi dan Ayahanda (Alm.) Tono Sipon kalian adalah yang paling berjasa dalam hidupku serta perjalankan studyku, tanpa kalian aku bukan apa-apa, terima kasih atas semuanya kalian adalah sumber kebahagiaanku.
2. Kakak-kakak tersayang (Yuliarti, Mulyanto, Kustikhah, Abdul Latif dan Juni Nur Effendi) yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan studyku.
3. Bapak H. Imam Suraji selaku Dosen Wali pertama yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama proses perkuliahan.
4. Bapak Abdul Majid selaku Dosen Wali kedua yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama proses perkuliahan.
5. Bapak Umum Budi Karyanto selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik.
6. Dosen-dosen yang telah memberikan cahaya ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat bermanfaat.
7. Sahabat dan teman-teman PPL di SMP N 01 Siwalan dan KKN DR angkatan 49 yang telah menjadi tempat baik suka maupun duka serta pengalaman yang luar biasa.
8. Sahabat dan teman-teman seangkatan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Almamater tercinta IAIN Pekalongan tempat manimba ilmu yang aku banggakan.

10. Semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Ya ALLAH...

Terima kasih telah Engkau berikan orang-orang yang menyayangiku dengan penuh ketulusan dan ridhonya, hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian semua. Aamiin...

MOTTO

*“Sesudah Kesulitan pasti ada Kemudahan dan Sungguh Sesudah Kesulitan
Pasti Ada Kemudahan”*

ABSTRAK

Ghofur, Abdul. 2021. *Pola Asuh Orang Tua yang Berprofesi Sebagai Buruh Bangunan dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.* Fakultas/ Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dr. Umum Budi Karyanto, M.Hum.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Profesi Buruh Bangunan, Perilaku Keagamaan anak

Pola asuh orang tua adalah suatu interaksi antara orang tua dengan anak, di mana bermaksud menstimulasi anaknya dengan merubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai yang dianggap tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, berkembang secara sehat dan optimal. Buruh bangunan adalah orang yang bekerja mengandalkan kekuatan fisik dan mempunyai keahlian dibidang membangun rumah, ruko dengan imbalan kerja diberikan secara harian dan borongan. Buruh bangunan merupakan pekerja lepas tanpa suatu perlindungan hukum dan jaminan kesehatan. Perilaku adalah segala bentuk atau aktivitas manusia dalam kehidupan yang berdasarkan atas nilai-nilai agama. Perilaku agama berarti segala tindakan baik dalam ucapan atau perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan yang didasarkan atas kepercayaan kepada Allah Swt.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di desa Sewaka Kecamatan Pemalang kabupaten Pemalang ? (2) Kendala apa yang dihadapi orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di desa Sewaka Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang ? Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) ingin mengetahui pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang (2) Kendala yang dihadapi orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) difokuskan untuk mencari data dan informasi secara detail dari objek yang diteliti. Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yaitu di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tujuannya untuk mendapat informasi dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Observasi yaitu mengamati langsung objek penelitian. Dan dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mengolah informasi yang berbentuk data.

Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan suatu kesimpulan yaitu beberapa macam pola asuh yang orang tua terapkan kepada masing-masih

anaknya. Yang pertama pola asuh otoriter, yaitu orang tua mengasuh anak dengan ketat dan keras. Apabila anak tidak menuruti orang tua maka anak akan diberi hukuman secara fisik. Yang kedua menggunakan pola asuh demokratis, yaitu tegas namun anak tetap diberikan kesempatan untuk memilih. Anak selalu diberi keleluasaan untuk melakukan sesuatu hal namun tetap dalam pengawasan dan arahan orang tua. Ketiga pola asuh permisif, yaitu orang tua tidak peduli dan membiarkan apa saja yang anak lakukan asalkan anak senang, orang tua akan mengizinkan. Diantara ketiga pola asuh yang ada, pola asuh yang tepat digunakan untuk membentuk perilaku keagamaan anak yaitu pola asuh demokratis. Dengan menggunakan pola asuh ini, anak akan selalu mendapatkan pengawasan dan bimbingan dari orang tua maupun lingkungan sekitar, dengan begitu anak akan mudah diarahkan dalam melakukan suatu hal. Kendala yang dihadapi orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang, yaitu Faktor internal yang datang dari diri orang tua itu sendiri, antara lain tingkat pendidikan orang tua, tingkat sosial ekonomi orang tua, orientasi perhatian orang tua dan pengetahuan agama. Dan faktor eksternal yang datang dari luar diri orang tua, antara lain lingkungan sekitar yang biasanya datang dari pergaulan anak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Kelemahan, kurang telitian, kesempitan dalam berpikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini, namun rasa syukur Alhamdulillah ada pribadi yang luhur, arahan yang terang, dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Dr. Salafudin, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Abdul Majid selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
5. Bapak Dr. Umum Budi Karyanto, M.Hum selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi ini.
7. Kepala Desa Sewaka beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orangtuaku tercinta, (Alm) Bapak Tono Sipon dan Ibu Suemi yang telah memberikan segalanya baik doa, kasih sayang, semangat, motivasi serta dukungan lahir dan batin.

Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, penulis belum bisa memberikan apa-apa dan hanya bisa berdo'a "semoga amal baiknya dihitung sebagai ibadah dan diterima oleh Allah SWT".

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta berguna bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Pekalongan, 1 Juni 2021

Penulis



ABDUL GHOFUR

NIM : 2021116021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Desain Penelitian	8
2. Sumber Data	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	
1. Pola Asuh Orang Tua	
a. Pengertian pola asuh orang tua	14
b. Jenis-jenis Pola Asuh	15
c. Peran Orang Tua	18
d. Tanggung Jawab Orang Tua	19
2. Profesi Buruh Bangunan	
a. Pengertian Buruh Bangunan	21
3. Perilaku Keagamaan Anak	
a. Pengertian Perilaku Keagamaan Anak	23
b. Karakteristik Keagamaan Anak	24
c. Pendidikan Perilaku Keagamaan Pada Anak	27
d. Faktor yang mempengaruhi Perilaku Keagamaan pada Anak	30

B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berfikir	37

BAB III POLA ASUH ORANG TUA YANG BERPROFESI SEBAGAI BURUH BANGUNAN DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI DESA SEWAKA KECAMATAN PEMALANG

A. Gambaran Umum Desa Sewaka Kecamatan Pemalang	
1. Sejarah Singkat Desa Sewaka	40
2. Letak Geografis Desa Sewaka	41
3. Keadaan Penduduk Desa Sewaka	42
4. Keadaan Pendidikan Desa Sewaka	43
5. Keadaan Ekonomi Desa Sewaka	44
6. Keadaan Agama Desa Sewaka	45
B. Pola Asuh Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai Buruh Bangunan Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang	
1. Pola Asuh Permisif	48
2. Pola Asuh Demokratis	51
3. Pola Asuh Otoriter	53
C. Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai Buruh Bangunan Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang	
1. Faktor Internal	58
2. Faktor Eksternal	60

BAB IV ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA YANG BERPROFESI SEBAGAI BURUH BANGUNAN DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI DESA SEWAKA KECAMATAN PEMALANG

A. Analisis Pola Asuh Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai Buruh Bangunan Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang	62
B. Analisisi Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai Buruh Bangunan Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang	67

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Struktur Kelembagaan Pemerintah Desa Sewaka Kecamatan Pemalang	41
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk Desa Sewaka Kecamatan Pemalang ...	43
Tabel 1.3	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sewaka Kecamatan Pemalang	43
Tabel 1.4	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Masyarakat Desa Sewaka Kecamatan Pemalang	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Transkrip Wawancara
Lampiran 3	: Tabel Coding Informan
Lampiran 4	: Penunjukkan Pembimbing
Lampiran 5	: Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran 6	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 7	: Dokumentasi
Lampiran 8	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada hakikatnya terlahir dalam keadaan bersih dan suci, dalam hal seperti ini, manusia akan mudah menerima kebaikan dan keburukan. Hal ini karena pada dasarnya manusia mempunyai potensi untuk menerima kebaikan dan keburukan, sebagaimana yang telah dijelaskan diatas. Manusia mempunyai kesempatan yang sama untuk membentuk akhlaknya, apakah dengan pembiasaan yang baik atau dengan pembiasaan yang buruk. Pembiasaan yang dilakukan sejak kecil atau dini akan membawa kegemaran dan kebiasaan tersebut menjadi semacam kebiasaan sehingga menjadi bagian yang tidak terpisah dari kebiasaannya. Al-Ghazali mengatakan: “Anak adalah amanah orang tuanya, hatinya yang bersih adalah permata yang berharga nan murni, yang kosong dari setiap tulisan dan gambar. hati itu siap menerima setiap tulisan dan cenderung pada yang diinginkan. Oleh karena itu, jika dibiasakan mengerjakan yang baik, maka tumbuh di atas kebaikan itu, bahagialah ia di dunia dan di akhirat, orang tuanya pun mendapat pahala bersama. Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa.¹

Kepribadian anak yang di miliki akan tumbuh seiring dengan bagaimana kondisi dan interaksi yang anak dapat. Intelektual anak berhubungan dengan kesehatan jasmani yang dipengaruhi oleh batinnya.

¹ Umar Baradza, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-putri Anda-2*, (Surabaya: Pustaka Progressip, 1992), hal. 1.

Emosi itu akan di ikuti oleh keberhasilannya disekolah. Pertumbuhan anak baik dari segi spiritual, intelektual, maupun sosial sangat ditentukan oleh latar belakang orang tuanya, latarbelakang pribadinya, dan aktivitas sehari-harinya. Cara orang tua mendidik anaknya dirumah dengan baik, maka disekolah atau di lingkungann masyarakat anak itupun akan berperilaku baik pula. Akan tetapi sebaliknya apabila cara orang tua mendidik anaknya dirumah dengan kurang baik seperti lebih banyak santai, bermain, dimanjakan, maka di sekolah atau di lingkungan masyarakat yang kondisinya berbeda dengan lingkungan di keluarganya maka anak tersebut akan menjadi pemberontak, nakal, kurang sopan dan pemalas.²

Pendidikan memiliki merupakan pondasi awal dalam terbentuknya kepribadian suatu negara. Pendidikan sangat mempengaruhi berlangsungnya kehidupan suatu negara di masa yang akan datang. Dengan pendidikan, maka akan diturunkan nilai-nilai luhur suatu bangsa kepada masyarakat. Pendidikan anak sangat dipengaruhi dengan bagaimana peran orang tua dan lingkungan dalam proses kehidupan anak dikehidupan sehari. Namun yang menjadi peran utama pendidikan anak adalah orang tua. Mereka menjadi pembimbing utama atau guru pertama anak dalam lingkup keluarga. Proses yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak sangatlah urgen. Karena dapat memengaruhi pola perilaku atau akhlak anak dikehidupan luar. Hal yang penting yang harus ditanamkan orang tua kepada anak adalah akhlak. Akhlak sangat mempengaruhi bagaimana anak dalam proses pendidikan diluar rumah. Cara

² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)* (Malang: PT. Renika Cipta, 1990).Hal. 50.

orang tua menanamkan akhlak yang terpuji kepada anak bukan dengan hanya menyampaikan secara lisan, tetapi orang tua harus memberikan contoh langsung agar anak dapat meniru perilaku orang tua.

Orang tua memiliki tugas yang sama dalam mendidik anak. Namun, peran orang tua bukan hanya dalam mendidik anak saja. Mereka harus tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kita lihat sekarang banyak orang tua baik bapak maupun ibu bekerja bersama-sama. Tentunya peran dalam mendidik anak menjadi berkurang karena waktu mereka hanya untuk bekerja. Waktu berkumpul bersama hanya pada malam hari. Sehingga dalam memantau kegiatan anak menjadi berkurang. Karena malam adalah waktu untuk istirahat. Tentunya peran orang tua dalam mengasuh anak menjadi tidak maksimal.

Penguatan peran keluarga dalam bentuk pengasuhan adalah menjadi penting dilaksanakan untuk memberi penguat intelektual dan spiritual anak agar memberikan dorongan untuk belajar dan berakhlak baik dalam kehidupannya serta memberikan perlindungan. Keluarga merupakan tempat pertama pendidikan dan karakter dibentuk. Sekolah hanya melengkapi dan mengarahkan anak agar menjadi lebih baik.³

Salah satu tugas orang tua adalah memberikan dan menyediakan pendidikan bagi anak untuk bisa bersekolah agar menjadi pribadi yang berguna. Namun. Disisi lain orang tua juga harus bekerja untuk memenuhi

³ Solihin Slamet Kusdi, "Peranan Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak", (Al-Uswah: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 2, 2018), Hal. 105.

kehidupan sehari-hari. Keadaan seperti ini dapat mengakibatkan anak terjerumus kedalam hal-hal yang tidak baik, serta pendidikannya menjadi terabaikan. Perlu adanya pola asuh dari keluarga yang tepat agar anak tidak masuk kedalam perilaku yang buruk. Pola asuh menjadi faktor krusial dalam membentuk kepribadian anak. Ada yang menggunakan pola asuh otoriter. Maksudnya, orang tua yang menentukan bagaimana kegiatan-kegiatan anak. Anak seakan-akan menjadi robot yang sesuka hati dijalankan oleh pemiliknya.

Hal ini tentunya ada kekurangan dan kelebihan dalam diri anak. Anak menjadi takut untuk menyampaikan sesuatu, tidak bisa mengeksplorasi minat yang ada apad dirinya. Ada juga pola asuh yang membebaskan anak untuk mengungkapkan ekspresi dan keinginan yang ada pada dirinya. Namun, hal itu juga kurang pas karena peran orang tua dalam memantau kegiatan anak lebih sedikit. Terkadang orang tua kurang tau apa saja yang dilakukan anak diluar rumah. Bagaimana pergaulan dengan teman sebayanya. Kita lihat bersama diberbagai berita bagaimana perilaku anak-anak sekarang yang kurang mendapatkan perhatian orang tua. Maka dari itu peran dalam keluarga sangat menentukan tingkat intelektual dan spiritual anak.⁴

Fenomena yang ada di Desa Sewaka masih banyak orang tua yang khususnya berprofesi sebagai buruh bangunan kurang dalam perhatian terhadap pembentukan perilaku keagamaan pada anaknya. Kesibukan orang tua untuk bekerja dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari ini yang

⁴ Wiwit Wahyuning, Jash, dan Metta Rachmadiana, *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003), Hal. 126-127.

menyebabkan kurangnya perhatian dari orang tua ke anak-anak. Rata-rata pendidikan orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan hanya sampai tingkat SD (Sekolah Dasar) dan hanya sebagian kecil saja yang samapai manamatkan pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama). Hal ini menjadikan kedekatan emosional dan komunikasi antara orang tua dan anak menjadi kurang baik. Sehingga anak akan sangat mudah terpengaruh dalam lingkungan yang kurang baik. Anak enggan bercerita kepada orang tua ketika dirinya mendapatkan masalah diluar. Mendapatkan pengalaman baru yang bersifat negatif seperti berjudi, mabuk-mabukan bermain game online dan sebagainya.

Lebih jauh lagi, dampak terburuknya dalam beberapa kasus, anak sampai putus sekolah karena masalah yang ia timbulkan di sekolah. Namun, di lingkungan Desa Sewaka tidak semua anak masuk dalam kategori yang dipaparkan diatas. Ada juga yang tetap tidak terpengaruh dan masih bersekolah samapai ke tingkat atas (SMA). Ada juga yang melanjutkan ke perguruan tinggi ada juga yang tidak. Hal ini dikarenakan perintah dari orang tua yang menyuruh anak untuk tidak bersekolah lagi karena keadaan ekomoni. Anak-anak laki-laki di Desa Sewaka kebanyakan dituntut untuk bekerja untuk menanggung dirinya sendiri dan membantu keluarga.

Beberapa kasus yang terjadi di Desa Sewaka banyak anak-anak yang melakukan perilaku menyimpang. Salah satu faktornya yaitu pola asuh dari orang tua yang salah. Hal ini terjadi karena orang tua mereka sibuk dalam bekerja sehingga kurangnya waktu dalam memberikan kasih sayang dan

perhatian kepada anak. Perilaku keagamaan adalah suatu hal yang penting, yang harus ditumbuhkan dalam diri anak sejak ia masih kecil. Namun karena kurangnya waktu dari orang tua dalam memdidik anak khususnya ilmu-ilmu agama, menjadikan perilaku keagamaan pada anak buruk. Salah satu contoh yang terjadi yaitu ketika orang tua memerintahkan anaknya untuk berangkat mengaji, tetapi anaknya malah sibuk bermain game online, ketika melaksanakan sholat berjamaah di mushola banyak anak-anak yang malah bermain dan mengganggu jamaah lainnya. Tentunya hal tersebut karena kurangnya didikan dari orang tua. Ada juga di lingkungan Desa Sewaka masih banyak anak-anak yang tidak patuh dan menghormati orang yang lebih tua dan masih banyak perilaku-perilaku yang buruk dari anak dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tua

Melihat peristiwa sekarang ini, kita harus prihatin melihat anak-anak usia SMP yang kebanyakan sudah berani merokok, berkelahi, mencuri, mengonsumsi minuman keras dan tindakan lain yang merupakan pelanggaran norma yang ada di masyarakat. Hal ini berpengaruh terhadap generasi muda bangsa ini. Faktor penyebab terjadinya fenomena ini salah satunya adalah kurangnya kontrol orang tua terhadap perilaku anak.

Melihat dari latar belakang masalah di atas. Dapat disimpulkan bahwa penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Bagaimana pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai Buruh Bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di desa Sewaka Kecamatan Pematang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka selanjutnya penulis mengemukakan permasalahan yang membuat pembahasan lebih lanjut. Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di desa Sewaka Kecamatan Pemalang.
2. Kendala apa yang dihadapi orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di desa Sewaka Kecamatan Pemalang.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang dan kendala yang dihadapi orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis

Secara teoretis diharapkan penelitian ini dapat Memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan islam terhadap problematika perilaku agama anak dalam keluarga terutama keluarga buruh bangunan atau pekerjaan lain.

2. Secara praktis

Dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan bagi para orang tua khususnya yang berprofesi sebagai buruh bangunan atau profesi yang lain dalam penerapan pola asuh yang pas untuk anak, agar terbentuknya perilaku keagamaan pada anak yang baik pula

E. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang menekankan analisisnya dalam bentuk kata-kata subjek maupun tulisan. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada saat sekarang di masyarakat secara menyeluruh dengan mengumpulkan data secara lengkap.⁵ Yaitu dengan mendeskripsikan bagaimana pola asuh orang tua terhadap membentuk perilaku keagamaan anak (studi kasus di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang).

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) difokuskan untuk mencari data dan informasi secara detail dari objek yang diteliti. Penelitian

⁵ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 156.

lapangan (*field research*) termasuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan latarbelakang masa sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁶ Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti dapat melakukan pengumpulan data dan mengumpulkan informasi tentang pola asuh keluarga buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di desa sewaka kecamatan pemalang kabupaten pemalang.

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber datanya adalah orang tua yang mempunyai anak usia SD sampai SMP dan hasil wawancara dengan anak usia SD sampai SMP di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang.

b. Sumber data sekunder

Adalah data yang berasal dari sumber yang didapat melalui membaca, memahami sumber data bisa dari buku, dokumen, jurnal penelitian sebelumnya dan dari sumber lainnya yang pokok bahasanya berkaitan dengan judul penelitian⁸. Dalam penelitian ini,

⁶ Nur Amin Fatah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Lembaga/ilmu, 2001), hal. 14.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 137.

⁸ *Ibid.*, hal. 137.

sumber data sekundernya adalah buku-buku tentang pola asuh orang tua, buku tentang perilaku keagamaan anak serta dokumen-dokumen lainnya yang menyangkut penelitian ini.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data objektif dan valid, maka dalam melakukan penelitian ini kami menggunakan metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk dijawab secara lisan. Tujuan wawancara adalah untuk mendapat informasi dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada narasumber.⁹ Dalam hal ini wawancara disampaikan kepada orang tua dan anak untuk memperoleh pola asuh keluarga yang berprofesi sebagai buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang.

b. Obsevasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang tepat mengenai keadaan suatu lapangan serta kondisi atau situasi dari obyek penelitiannya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk melengkapi data

⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 225.

¹⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 264.

dengan mengamati kegiatan atau aktivitas orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan usaha berupa mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menemukan kembali dan menyebarkan suatu dokumen dari sumber informasi yang berbentuk data.¹¹

Metode ini digunakan untuk melengkapi data mengenai gambaran umum kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan.

4. Teknik analisis data

Agar mendapat sebuah informasi dalam penelitian yang akurat dan mudah tentunya ada beberapa teknik yang bisa digunakan antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah pada proses ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variabel agar peneliti

¹¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), hal.153.

lain mengerti apa yang telah terjadi atau apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir ketika menganalisis data atau penilaian apakah sebuah hipotesis yang diajukan itu ditolak atau diterima. Penarikan kesimpulan merupakan intisari dari hasil eksperimen dan pernyataan dari data atau informasi yang didapat apakah sama dengan hipotesis yang dibuat.¹²

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan. Sus bab pertama adalah pola asuh orang tua yang meliputi: pengertian pola asuh, jenis-jenis pola asuh, tujuan pola asuh, peran keluarga, tanggung jawab orang tua. Sub tema kedua adalah profesi buruh bangunan, berisi tentang pengertian buruh bangunan. Sub tema tiga adalah perilaku keagamaan anak,

¹² Herman Budiyo, "Penelitian Kualitatif Proses Pembelajaran Menulis: Pengumpulan dan Analisis Datanya" (Pena, Vol.3 No.2 Desember 2013), hal. 13

berisi tentang pengertian perilaku keagamaan anak, faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan anak. Penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang. Sub bab pertama gambaran umum Desa Sewaka meliputi: letak geografis, keadaan penduduk (jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk, kondisi ekonomi penduduk), saran dan prasarana desa, struktur organisasi pemerintah Desa Sewaka. Sub bab kedua meliputi pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan di Desa Sewaka, perilaku keagamaan anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang. Sub bab ketiga kendala pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang.

BAB IV analisis pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang. Bab ini berisi tentang analisis pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang dan analisis kendala pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang.

BAB V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai Buruh Bangunan Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang, yaitu orang tua mempunyai kewajiban untuk mengasuh, mendidik dan mengarahkan anak yang sesuai dengan ajaran agama, agar anak tumbuh menjadi manusia yang baik hatinya, baik akhlaknya dan juga bermanfaat untuk sesama. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, bahwa masing-masing orang tua memiliki pola asuh yang berbeda-beda. Namun yang paling banyak digunakan adalah pola asuh permisif. Dimana orang tua lebih longgar dalam memantau pergaulan anak. Anak lebih dibebaskan sesuai apa yang anak inginkan. Kemudian ada juga yang menggunakan pola asuh otoriter, dimana orang tua lebih ketat dan keras dalam mendidik anak. Pengendalian penuh ada di tangan orang tua. Dan ada juga yang menggunakan pola asuh demokratis. Pola asuh ini, anak diberi kebebasan dalam pergaulan namun masih tetap dalam pantauan orang tua.

2. Kendala yang dihadapi orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan dalam membentuk perilaku keagamaan anak di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang, yaitu dari faktor internal yang datang dari diri orang tua itu sendiri, antara lain tingkat pendidikan orang tua. Hal ini karena rata-rata pendidikan terakhir orang tua yang berprofesi sebagai buruh bangunan cukup rendah. Kemudian tingkat sosial ekonomi orang tua. Kesibukan orang tua dalam bekerja memenuhi kebutuhan sehari-hari juga menjadi kendala, karena kurangnya waktu untuk berinteraksi antara orang tua dengan anak. orientasi perhatian orang tua dan pengetahuan agama orang tua yang masih rendah. Dan faktor eksternal yang datang dari luar diri orang tua, antara lain lingkungan sekitar yang biasanya datang dari pergaulan anak.

B. Saran

1. Kepada orang tua, hendaknya selalu berusaha memberikan perhatian, bimbingan dan sikap baik kepada anak-anaknya. Karena orang tua adalah cerminan bagi anak-anaknya sehingga sebisa mungkin orang tua harus menunjukkan sikap sabar, bersahabat dan penuh kasih sayang.
2. Kepada anak, diharapkan agar anak terbuka kepada orang tua, ceritakan kepada orang tua apa yang diinginkan, ketika diberikan nasehat dan bimbingan dari orang tua untuk menurutinya, karena

tujuan orang tua pasti baik. Mendidik, membimbing, mengarahkan untuk membentuk anak yang mempunyai perilaku keagamaan yang baik dengan bekal agama yang kuat dan anak akan hidup bahagia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Aziz, Abdul. 2018. "Penbentukan Perilaku Keagamaan Anak". Dalam *Jurnal Pemikiran Ilmu Keislaman*. Vol.1 No. 1 Maret 2018. Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Sumenep.
- Baradza, Umar. 1992. *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-putri Anda-2*. Surabaya: Pustaka Progressip.
- Chasani, M.Tamim. 2010. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 10 Pekalongan". Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Fatah, Nur Amin. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Lembaga/ilmu.
- Fathi. 2011. *Mendidik Anak Dngan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Oasis.
- Hari Murdoko, Widiyo. 2017. *Parenting With Leadsip Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Dan Memberdayakan Potensi Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hirawati, Atika. 2010. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Anak di Desa Sidorejo Warungasem Batang". Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Jamaluddin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*.: CV Pustaka Setia Bandung.
- Kartikasari, Arum. 2012. "Persepsi Remaja tentang Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Desa Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang". Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Kusdi, Solihin Slamet. 2018. "Peranan Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak". Dalam *Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1 No. 2. Al-Uswah.
- Mahmud, Heri Gunawan, Yuyun Yulianingsih. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta Barat: Akademia Permata.
- Masduki, Yusron. 2020. *Psikologi Agama*. Palembang: CV. Tunas Gemilang Press.

- Mekarsari, Vika. 2013. "Peran Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Anak di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni". Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh. Shohib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Cet. 1. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarwono, jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, Melda. 2018. "Cara Berahan Hidup Keluarga Buruh Bangunan (Studi Kasus di Kelurahan Pasir Pangaraian)". Dalam *JOM FISIP*, Vol. 5, Edisi 1. Pekanbaru.
- Saifudin, Ahmad. 2019. *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi Untuk Memahami Agama*. Jakarta: Kencana.
- Sudirman dan Syufri, "Studi Tentang Perilaku Sosial Ekonomi Keluarga Buruh Bangunan Dlam Rangka Kelestarian Sosial: Kasus Keluarga Buruh Bangunan di Desa Lumbudolo Kecamatan Banawah Tengah Kbupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah", (Asian Journal of Environment, History and Heritage, Vol.1, September 2017)
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2007 *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jilid 1, terjemahan Jamaluddin Miri. Jakarta: Pustaka Amani.
- Wahyudin. 2007. *A to Z Anak Kreatif*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wasty, Soemanto. 1990. *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*. Malang: PT. Renika Cipta.